BAB IV

A N A L I S I S

Untuk mengetahui apakah Arsitektur dan ragam hias yang terdapat pada masjid Agung Jamik Singaraja-Bali,yang tempat nya di Desa Kajanan Kampung Kajanan Kabupaten Dati II Bulele ng Singaraja-Bali ini terdapat kesesuaian dengan Arsitektur-dan ragam hias pada umumnya, maka di gunakan analisis yaitu-perbandingan antara teori dengan data dan fakta, yang antara lain:

A. BENTUK MASJID AGUNG JAMIK DENGAN BANGUNAN SUCI LAINNYA

a. BENTUK

1. Mengenai bentuk bangunan fisik masjid Agung Jamik memang-pada dasarnya tidak ada ketentuan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an dan Hadits menunjukkan nilai atau mutu yang tinggi. Bentuk Bangunan-masjid Agung Jamik Singaraja-Bali ini pada umumnya ber bentuk "Sekepat" dan atapnya terbuat dari Ijuk, sedangkan tiang-tiangnya terbuat dari pohon kelapa yang berbentuk - "Ramon" (pohon kelapa yang sudah di bentuk menjadi balok-kemudian di haluskan dan di bentuk segi emapat). Kalau - kita bandingkan masjid Agung Jamik dengan masjid yang ada di Kota Singaraja-Bali, seperti masjid Annur Kampung Bugis, Masjid Al-'amin Kampung Kajanan dan Masjid yang ada di Kampung Jawa Singaraja, mengenai bentuk fisik ba ngunan sangat jauh berbeda, diantaranya yang sangat ber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari satu batang kayu utuh; ia di susun dari beberapa balok yang di ikat menjadi satu, dan tiang tersebut sumbangan dari Sunan Kali Jaga. Rupanya tiang tersebut di susun dari potongan-potongan balok yang tersisa dari pekerjaan wali-wali lainya. Dan masjid Demak ini berada di Jawa Tengah. (DR.H.J Degraaf, DR. TH.G. TH. Pigeaud, 1985, cet I, hal 32).

B. BENTUK RAGAM HIAS

1. Ragam hias yang terdapat pada bangunan suci masjid Agung - Jamik tidak begitu banyak, hanya saja terdapat pada pintu, gerbang masjid, mimbar masjid, pintilesen, mihkrab, dinding masjid dan atapnya. Adapun bentuk-bentuk ragam hiasyang yang terdapat pada masjid Agung Jamik Singaraja-Bali iniyaitu kebanyakkan berbentuk bunga terate yang di ukir di pintu, di mimbar, di mihkrab dan di atapnya, sedangkan yang ada di dinding masjid cuman ada tulisan tentang "nyameselam" (kerabat Islam). Dibandingkan dengan masjid-masjidtua yang ada di kota Singaraja mereka itu tidak mempunyai ragam hias, cuman beberapa ragam hias yang bertuliskan huruf-huruf Arab biasa, salah satu yang ada yang terdapat pada mikhrab dalam arti diatas mihkrab yang peneliti sering menemukan adalah:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ

(المؤمنون ١ - ٢)

Artinya: "Sungguh berbahagia orang-orang Mukmin yaitu or -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ang-orang yang khusyu' di dalam shalat mereka".

2. Perbandingan antara ragam hias yang terdapat pada bangunan suci agama Hindu hampir sama namu letak perbedaannya cuman pada gambar-gambar manusia, gambar binatang (otak barong)- serta di beri bunga-bunga rampai.

3. Adapun kalau kita bandingkan dengan bangunan suci masjid - Demak yang acap kali di sebut sebagai pusat kerajaan Islam pertama di Jawa Tengah tidak jauh berbeda kalau kita lihat ragam hias yang ada yang berupa tulisan khot Al-Qur'an dan letak perbedaan yang paling tenar pada ragam hias yang ter dapat pada masjid Agung Jamik Singaraja-Bali berbentuk bunga terate sedangkan di masjid Demak menurut cerita salah-satu buku yang berjudul "kerajaan-kerajaan Islam pertama di Jawa, cetakan pertama tqhun 1985, PT. Temprint, Jakarta tidak ada, namun yang ada hanya tulisan-tulisan yang di tu lis dalam bahasa arab di antaranya sebagai mana yang telah di sebutkan di atas.

4. Perkembangan ragam hias dan Arsitektur masjid Agung Jamik banyak, di sebabkan adanya pengaruh daripada bangunan-bang unan di zaman modern, sehingga masjid Agung Jamik Singara-ja Bali ini telah mengalami suatu renovasi sebanyak lima kali yaitu antara tahun 1950, tahun 1972, tahun 1979 dan - tahun 1989 yang mana kubbahnya yang bertopang dua menjadi topang tiga dan sampai sekarang ini di rubah menjadi topang lima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Penkembangan pada masjid Agung Jamik ini peroses tauhid itu di lambangkan di puncak menara yang menjulang ke at as dari seluruh bangunan dalam bentuk bunga yang kembang dengan lima kelopaknya.

6. Bangunan masjid Agung Jamik tidak jauh berbeda fungsinya dengan masjid yang ada di sekitar kota Singaraja-Bali - pada umumnya dan secara nasional maupun internasional me ngenai funfsi masjid "sama".

7. Sebagai syarat mutlak untuk membuat bangunan arsitektur- yang baik antara lain:

   1. Bangunan itu harus fungsional, enak di pakai dan memenuhi persyaratan sehingga tidak menyulitkan pe makaian
   2. Bangunan itu harus kuat dan tahan lama sehingga - orang yang memakainya merasa aman.
   3. Bangunan itu harus indah. (H.K Ishar, 1992, hal 1).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id